Editor : Vina Anggia NA

RAGAM MODEL PEMBELAJARAN

Febiyana Anggraini | Hida Ma'rifatuz Zakiyah | Hikmatul Mukaromah
Mutiara Ayu Lestari | Titi Hafniati

RAGAM MODEL PEMBELAJARAN

Pembelajaran di setiap jenjang sekolah memerlukan implementasi model pembelajaran yang inovatif untuk memenuhi ragam gaya belajar siswa sehingga mereka akan mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedomanbagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu rangkaian proses belajar mengajar dari awal hingga akhir, yang melibatkan bagaimana aktivitas guru dan siswa, dalam desain pembelajaran tertentu yang berbantuan bahan ajar khusus, serta bagaimana interaksi antara guru siswa bahan ajar yang terjadi. Umumnya, sebuah model pembelajaran terdiri beberapa tahapan-tahapan proses pembelajaran yang harus dilakukan. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik (learning style) dan gaya mengajar guru (teaching style), yang keduanya disingkat menjadi SOLAT (Style of Learning and Teaching). Buku ini menuliskan ragam model pembelajaran yang mudah untuk diimplementasikan di kelas serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan guru di setiap jenjang sekolah. Buku ini menjelaskan ragam model pembelajaran seperti model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran e learning, serta pembelajaran berbasis STEAM.

eureka media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-324-3
9 786231 203243

RAGAM MODEL PEMBELAJARAN

Febiyana Anggraini
Hida Ma'rifatuz Zakiyah
Hikmatul Mukaromah
Mutiara Ayu Lestari
Titi Hafniati

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

RAGAM MODEL PEMBELAJARAN

Penulis : Febiyana Anggraini, Hida Ma'rifatuz Zakiyah, Hikmatul Mukaromah, Mutiara Ayu Lestari, Titi Hafniati

Editor : Vina Anggia NA

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Nur Cholifatun Nisa

ISBN : 978-623-120-324-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ajar. Tak lupa juga mengucapkan salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat beliau, kita mampu keluar dari kegelapan menuju jalan yang lebih terang.

Tak lupa penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya untuk Ibu Vina Anggia Nastitie Ariawan, M.Pd yang telah memberikan arahan dan bantuan selama penulis menyelesaikan buku ini. Kami ucapkan juga rasa terima kasih kami kepada pihak-pihak yang mendukung lancarnya buku ajar ini mulai dari proses penulisan hingga proses cetak, yaitu orang tua kami, rekan-rekan kami, penerbit, dan masih banyak lagi yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Adapun, buku ajar kami yang berjudul **'Ragam Model Pembelajaran'** ini telah selesai kami buat secara semaksimal dan sebaik mungkin agar menjadi manfaat bagi pembaca yang membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana model pembelajaran yang diterapkan di Sekolah.

Dalam buku ini, tertulis bagaimana ragam pembelajaran, metode pembelajaran, serta model pembelajaran yang relevan dengan mata kuliah mengenai informasi dalam mengajar yang menjadi alternatif pegangan bagi mahasiswa atau guru yang menempuh studi tersebut.

Kami sadar, masih banyak kesalahan dan kekeliruan yang tentu saja jauh dari sempurna tentang buku ini. Oleh sebab itu, kami mohon agar pembaca memberi kritik dan juga saran terhadap karya buku ajar ini agar kami dapat terus meningkatkan kualitas buku.

Demikian buku ajar ini kami buat, dengan harapan agar pembaca dapat memahami informasi dan juga mendapatkan wawasan mengenai bidang model pembelajaran serta dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam arti luas. Terima kasih.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB 1 RAGAM PEMBELAJARAN **1**
A. Pengertian Belajar dan Pembelajaran 1
B. Karakeristik Pembelajaran Era Kolonial 5
C. Karakteristik Pembelajaran Abad 21 10
D. Karakteristik Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0 13
BAB 2 METODE PEMBELAJARAN **16**
A. Metode Pembelajaran 16
B. Metode Studi Kasus 19
C. Metode Demonstrasi 24
D. Metode Diskusi Kelompok 31
E. Metode Bermain Peran (Role Playing) 40
F. Metode Tugas Proyek 44
G. Metode Kunjung Karya 49
BAB 3 MODEL PEMBELAJARAN **53**
A. Pengertian Model Pembelajaran 53
B. Pola Pembelajaran 56
C. Ragam Model Pembelajaran 64
BAB 4 MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* **71**
A. Konsep Dasar Model CTL 71
B. Prinsip CTL 73
C. Langkah Pembelajaran CTL 75
BAB 5 MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF **76**
A. Konsep Dasar Pembelajaran Kooperatif 76
B. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif 78
C. Ragam Model Pembelajaran Kooperatif 81
BAB 6 MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH **101**
A. Konsep Model Pembelajaran Berbasis Masalah 101
B. Karakteristik Model Pembelajaran Berbasis Masalah 102

C. Langkah Model Pembelajaran Berbasis Masalah..... 103
BAB 7 MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK..... 105
A. Konsep Dasar Model Pembelajaran Berbasis Proyek 105
B. Karakteristik Model pembelajaran berbasis proyek 106
C. Sintaks Model Pembelajaran Berbasis Proyek..... 108
BAB 8 PEMBELAJARAN BERBARIS *E-LEARNING*..... 110
A. Implementasi Pembelajaran Berbasis Web..... 110
B. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar..... 113
C. Model Blended Learning..... 115
D. Kelebihan dan Kekurangan E-Learning..... 122
BAB 9 PEMBELAJARAN BERBASIS STEAM..... 125
A. Pengertian Pembelajaran STEAM 125
B. Ciri-Ciri Pembelajaran Berbasis STEAM..... 128
C. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis STEAM..... 129
DAFTAR PUSTAKA 131
TENTANG PENULIS 143

RAGAM MODEL PEMBELAJARAN

Febiyana Anggraini
Hida Ma'rifatuz Zakiyah
Hikmatul Mukaromah
Mutiara Ayu Lestari
Titi Hafniati

BAB 1

RAGAM PEMBELAJARAN

A. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

1. Belajar

Saat ini, kata "belajar", pengertiannya masih menjadi permasalahan. Salah satu pengertian yang umum didengar, yaitu yang dikemukakan oleh Kimbley dalam Hergenhan dan Olson (2010) bahwa belajar adalah perubahan yang relative permanen di dalam potensi behavioral *(behavioral potentiality)* yang terjadi sebagai akibat praktik yang diperkuat *(reinforced practice).* Namun, ada pendapat yang mungkin lebih mudah dipahami, yaitu yang dikemukakan oleh Gagne dalam Dahar (2011) bahwa belajar merupakan suatu proses di mana belajar berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Di dalam pengertian ini terdapat empat bidang yang dapat mengantarkan kita kepada pemahaman, yaitu proses, pebelajar (siswa), perubahan perilaku, dan pengalaman.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), kata proses adalah sebuah kata benda yang berarti urutan suatu peristiwa yang semakin lama semakin meningkat. Dikaitkan dengan proses pembelajaran, berarti ada runtutan kegiatan pembelajaran yang berlangsung dalam episode waktu tertentu. Menurut Sumantri (2016), proses pembelajaran adalah sebuah kegiatan di mana terjadi penyampaian materi pelajaran dari seorang guru kepada siswanya.

BAB 2

METODE PEMBELAJARAN

A. Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pembelajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapakan. Berbagai pendekatan yang dipergunakan dalam pembelajaran agama islam harus dijabarkan kedalam metode PAI yang besifat prosedural.

Metode adalah cara atau seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran.

Metode dalam pengertian istilah telah banyak dikemukakan oleh pakar dalam dunia pendidikan sebagaimana berikut.

a. Mohd. Athiyah al-Abrasy mengartikan, metode ialah jalan yang kita ikuti dengan memberi faham kepada murid-murid segala macam pembelajaran, dalam segala mata pelajaran, ia adalah rencana yang kita buat untuk diri kita sebelum kita memasuki kelas dan kita terapkan dalam kelas itu sesudah kita memasukinya.
b. Mohd. Abd. Rokhim Ghunaimah mengartikan metode sebagai cara-cara yang praktis yang menjalankan tujuan-tujan dan maksud-maksud pengajaran.

BAB 3

MODEL PEMBELAJARAN

A. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedomanbagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu rangkaian proses belajar mengajar dari awal hingga akhir, yang melibatkan bagaimana aktivitas guru dan siswa, dalam desain pembelajaran tertentu yang berbantuan bahan ajar khusus, serta bagaimana interaksi antara guru siswa bahan ajar yang terjadi. Umumnya, sebuah model pembelajaran terdiri beberapa tahapan-tahapan proses pembelajaran yang harus dilakukan. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik (*learning style*) dan gaya mengajar guru (*teaching style*), yang keduanya disingkat menjadi SOLAT (*Styleof Learning and Teaching*).

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Sedangkan menurut *Joyce & Weil* dalam Mulyani Sumantri, dkk model pembelajaran

BAB 4

MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*

A. Konsep Dasar Model CTL

Blanchard (Komalasari, 2010:6) mengemukakan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarganya, warga negara, dan pekerja.

Pembelajaran kontekstual merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubunganantara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka (Trianto, 2008:17)

Berdasarkan beberapa definisi pembelajaran kontekstual tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari.

Pemanfaatan pembelajaran kontekstual akan menciptakan ruang kelas yang di dalamnya siswa akan menjadi peserta aktif bukan hanya pengamat yang pasif, dan bertanggung jawab terhadap belajarnya.

Pendekatan CTL yang berpusat pada mahasiswa mampu menanamkan kebiasaan pemecahan masalah, berpikir kritis, kreatif, dan mandiri. Menggali potensi mahasiswa berdasarkan

BAB 5

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF

A. Konsep Dasar Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah suatu model belajar yang dikembangkan dengan tujuan adanya kolaborasi antar siswa didalam satu kelompok serta mengutamakan integrasi pemahaman sesuai tujuan pembelajaran sehingga penyampaian pendidikan akan lebih efektif dan efisien. Tujuan pembelajaran kooperatif berbeda dengan kelompok konvensional yang menerapkan sistem kompetisi, di mana keberhasilan individu diorientasikan pada kegagalan orang lain. Sedangkan tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi di mana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya (Slavin, 1994).

Menurut para ahli pendidikan meyakini bahwa model pembelajaran kooperatif sangat efektif dalam mengejar ketertinggalan pemerataan pendidikan yang memiliki ketimpangan seperti pada saat ini. Tidak hanya itu, perbedaan kemampuan masyarakat dalam hal ekonomi yang signifikan, menjadi salah satu kendala pemerataan aksesibilitas masyarakat untuk mengakses pendidikan secara merata. Dengan model pembelajaran kooperatif diharapkan dapat menciptakan interaksi antar siswa dari berbagai tingkat berfikir, latar belakang dan karakter.

BAB 6

MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

A. Konsep Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang membebaskan siswa untuk memilih penelitiannya sendiri sehingga memungkinkan mereka untuk mengaitkannya dengan fenomena nyata dan membangun pemahaman dengan konsep yang mereka dapatkan dari fenomena tersebut (Putri, 2014:85). Pembelajaran ini juga melatih berbagai macam masalah yang ditimbulkan seiring dengan perkembangan jaman.

Model pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual yang dapat merangsang kreativitas peserta didik untuk menemukan konsep dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, (Bahriah, 2015:15). Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran yang menjadikan sebuah permasalahan nyata siswa sebagai sebuah proses pembelajaran.

Sanjaya (2008) mengemukakan enam langkah dalam pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah yaitu : (1) Menyadari masalah, adanya kesadaran terhadap keberadaan masalah yang harus dipecahkan ; (2) Merumuskan masalah, siswa dapat memanfaatkan pengetahuannya untuk mengkaji, memerinci dan menganalisis masalah sehingga pada akhirnya muncul rumusan masalah yang jelas, spesifik dan dapat dipecahkan ; (3) Merumuskan hipotesis, sebagai proses berpikir ilmiah yang merupakan perpaduan dari berpikir

BAB 7

MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

A. Konsep Dasar Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek atau yang kita kenal *Project based learning* (PBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan proyek secara kolaboratif, dan pada akhirnya menghasilkan produk kerja yang dapat dipresentasikan kepada orang lain.

Model pembelajaran berbasis proyek ini tidak lahir berkembang secara sendirinya, melainkan memiliki landasan teoritis tertentu. Teori belajar yang melandasi model pembelajaran *project based learning* adalah

1. Dukungan PBL secara Teoritis

   Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning)* juga didukung oleh teori belajar kontruktivistik bersandar pada ide bahwa peserta didik membangun pengetahuannya sendiri didalam konteks pengalamannya sendiri.

2. Dukunagan PBL secara Empiris

   Penerapam PBL telah menunjukkan bahwa model tersebut sanggup membuat peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna, yaitu pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan faham kontruktivisme.

Menurut pemaparan diatas bahwa penerapan pembelajaran didalam kelas bertumpu pada kegiatan belajar aktif dalam bentuk kegiatan (melakukan sesuatu) dari pada

BAB 8

PEMBELAJARAN BERBARIS *E-LEARNING*

A. Implementasi Pembelajaran Berbasis Web

Pembelajaran berbasis web merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi komputer dan internet dengan dengan web sebagai *interface*. Secara umum pembelajaan berbasis web ini akan menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan pembelajaran dapat dilakukan di mana dan kapan saja, serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan. Isjoni (2005) mengemukakan pembelajaran menggunakan internet memiliki sifat interaktif, sebagai media masa dan interpersonal, dan gudang informasi.

Lebih lanjut, Su'ud (2008) menjelaskan internet mempunyai karakteristik sehingga bisa digunakan sebagi media pembelajaran. Karakteristiknya antara lain: (1) media interpersonal dan media massa yang memungkinkan terjadinya komunikasi *one-to-one* maupun *one-to-many*, (2) bersifat interaktif, (3) memungkinkan terjadinya komunikasi secara sinkron maupun tertunda, sehingga terselenggaranya ketiga jenis komunikasi yang merupakan syarat sebuah pembelajaran. Disisi lain, Kemp & Dayton (dalam Fadli, 2009) menyatakan bahwa media pembelajaran mempunyai manfaat, antara lain: (1) Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku. Setiap siswa yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama, (2) Pengajaran bisa lebih menarik,

BAB 9

PEMBELAJARAN BERBASIS STEAM

A. Pengertian Pembelajaran STEAM

Pembelajaran berbasis STEAM adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada hubungan pengetahuan dan keterampilan *science, technology, engineering, art*, dan *mathematics* (STEAM) untuk mengatasi masalah. Dengan adanya unsur art, diharapkan melalui STEAM peserta didik akan terbiasa untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara yang kreatif.

Tujuan pembelajaran berbasis STEAM adalah agar pemahaman dan pengetahuan peserta didik mengenai science, technology, engineering, art, dan mathematics dapat meningkat, sehingga pemahaman tersebut dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dan membuat suatu keputusan untuk kemajuan manusia.

Pembelajaran berbasis STEAM penting diterapkan dalam proses belajar mengajar karena memiliki beberapa keunggulan antara lain dapat menyiapkan generasi penerus yang siap menghadapi perkembangan zaman, membantu mengembangkan inovasi dalam kehidupan, meningkatkan ketertarikan peserta didik terkait profesi di bidang STEAM, menjadikan pembelajaran makin sesuai dengan kehidupan, membantu peserta didik untuk membangun konsep diri secara aktif, serta meningkatkan literasi peserta didik mengenai STEAM.

DAFTAR PUSTAKA

Rustandi, Y., Penelitian, L., Pengembangan, D. A. N., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Pakuan, U. (2011). Komite sekolah dalam meningkatkan mutu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan PEDAGOGIA*, *4*(1).

Ismail, I., Hanim, Z., & Dwiyono, Y. (2021). Peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Kongbeng, Kutim. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, *1*(1). https://doi.org/10.30872/jimpian.v1i1.456

Utama, A. H. (2021). Model Desain Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *6*(3). https://doi.org/10.32585/edudikara.v6i3.244

Sulala, A. (2016). Peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah menengah pertama negeri 3 Kalisat tahun ajaran 2016/2017. *Doctoral Dissertation, IAIN JEMBER*.

Larasati, S. Y. (2009). Peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Ronggolawe kota Semarang. *Jurnal Politik Dan Kewarganegaan*, *2*(3).

Asasi Syam, A., Syamsudduha, S., & Khalifah Mustamin, M. (2017). Peran komite sekolah sebagai advisory agency dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMA negeri 19 Bone. *Jurnal Diskursus Islam*, *5*(3), 548–569. https://doi.org/10.24252/jdi.v5i3.7087

Fathurrahman, F. (2020). Optimalisasi kinerja komite sekolah dalam pengolahan satuan unit pendidikan. *JURNAL REFORMA*, *9*(1). https://doi.org/10.30736/rf.v9i1.251

Ivet, U., Paru, R. S., & Wirawan, A. (2021). Peran dan usaha komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan Mts Al Hidayah Sadeng kota Semarang. *Journal IKIP*, *XXVII*(1).

Zahroh, A. (2014). *Total Quality Management "teori dan praktek manajemen untuk mendongkrak mutu pendidikan*. Ar-Ruz z Media.

Rahman, R. D. (2018). *Penerapan metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN I Prambon Sidoarjo*.

Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi & motivasi belajar-mengajar* (Rajawalil Pers, Vol. 21). Rajawalil Pers.

Rasyad, A. (2003). *Teori belajar dan pembelajaran: Vol. 20,5* (Uhamka Press). Uhamka Press.

Suyono, & Hariyanto. (2011). *Belajar dan pembelajaran (teori dan konsep dasar)* (Remaja Ros, Vol. 22). Remaja Rosdakarya.

Arifin, Z., & Latifah, P. (2013). *Evaluasi pembelajaran : Prinsip, teknik, prosedur: Vol. 23,5* (Remaja Ros). Remaja Rosdakarya.

Agus, S. (2012). *Cooperative learning (teori dan aplikasi paikem)* (Pustaka Pe). Pustaka Pelajar.

Hamalik, O. (2009). *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem* (Bumi Aksar, Vol. 21). Bumi Aksara.

Ratna, W. D. (2012). *Teori-teori belajar & pembelajaran* (Erlangga, Vol. 25). Erlangga.

Hamalik, O. (1991). *Manajemen belajar di perguruan tinggi : pendekatan sistem kredit semester (SKS)* (Sinar Baru, Vol. 21). Sinar Baru.

Syaiful, B. D., & Aswan, Z. (2006). *Strategi belajar mengajar* (Rineka Cipta, Vol. 21). Rineka Cipta.

Basyiruddin, U. (2002). *Metodologi pembelajaran agama Islam* (Ciputat Pr, Vol. 21). Ciputat Press.

Zainal, A., Maftuh, Sujak, & Kawentar. (2008). *Penelitian tindakan kelas untuk guru SMP SMA SMK* (Yrama Widy, Vol. 19). Yrama Widya.

Ramayulis. (2018). *Metodologi pengajaran agama Islam* (Kalam Muli, Vol. 24). Kalam Mulia.

Roestiyah NK. (2012). *Strategi belajar mengajar (salah satu unsur pelaksanaan strategi belajar mengajar teknik penyajian)* (Rineka Cip, Vol. 21). Rineka Cipta.

Armai, A. (2002). *Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan Islam* (Ciputat Pers, Vol. 21). Ciputat Pers.

Wina, S. (2016). *Strategi pembelajaran (berorientasi standar proses pendidikan)* (Rineka Cip). Rineka Cipta.

Zakiah, D. (2011). *Metodik khusus pengajaran agama Islam: Vol. 20,5* (Bumi Aksar). Bumi Aksara.

Zuhairini, Abdul, G., & Slamet, A. Y. (1983). *Methodik khusus pendidikan agama* (Vol. 21). Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.

Nana, S. (2019). *Dasar - dasar proses belajar mengajar* (Sinar Baru). Sinar Baru.

Wulandari, I., & Nurfadhillah, S. (2021). Analisis keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Sudimara 11 Ciledug. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, *2*(1). https://doi.org/10.31000/ijoee.v2i1.3874

Nasution, Z. (2019). Metode pembelajaran pendidik profesioanl dalam Al-quran. *Manajemen Pendidikan Islam*, *3*(1).

Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Rineka Cipta, Vol. 21). Rineka Cipta.

Lukita, D., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar di era pandemi covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, *10*(1), 145–161.

Saragih, A. H. (2008). Kompetensi minimal seorang guru dalam mengajar. *Jurnal Tabularasa*, *5*(1).

Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. In *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas …* (Vol. 2, Issue 1).

Khoiri. (2022). Manajemen pemberdayaan komite sekolah dalam mewujudkan mutu pendidikan di SDN Patuk I Kabupaten Gunungkidul. *Media Manajemen Pendidikan*, *4*(2). https://doi.org/10.30738/mmp.v4i2.8774

Nurafni, K., Saguni, F., & Hasnah, S. (2022). Pengaruh kinerja komite sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, *1*(1). https://doi.org/10.24239/jimpi.v1i1.901

Jana, P. (2018). Analisis kesalahan mahasiswa dalam menyelesaikan soal matematika pada pokok bahasan vektor. In *Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika* (Vol. 2, Issue 2, p. 8). https://doi.org/10.26486/jm.v2i2.398

Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (PT REMAJA ROSDAKARYA, Vol. 24). Remaja Rosdakarya.

Djudju, S. (2006). *Evaluasi program pendidikan luar sekolah* (PT REMAJA ROSDAKARYA, Vol. 24). Remaja Rosdakarya.

Suharsimi, A. (2013). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. In *Jakarta: Rineka Cipta*.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Alfabeta, Vol. 24). Alfabeta.

Okkarisma, W. (2021). Strukturalisme genetik novel burung terbang di kelam malam karya arafat nur. *Buana Bastra*, *4*(1). https://doi.org/10.36456/bastra.vol4.no1.a3570

Mulyasa, E. (2017). *Manajemen berbasis sekolah (konsep, strategi, dan implementasi)* (Muchlis (ed.); PT REMAJA ROSDAKARYA, Vol. 21). PT REMAJA ROSDAKARYA.

Misbah, M. (2018). Peran dan fungsi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, *3*(1), 1–15. https://doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.364

Budiwibowo, S., & Sudarmiani. (2018). *Manajemen pendidikan*. Penerbit Andi.

Sujoko, E. (2017). Strategi peningkatan mutu sekolah berdasarkan analisis swot di sekolah menengah pertama. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *4*(1), 83. https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i1.p83-96

Permendikbud. (2016). *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 52 tahun 2016 tentang komite sekolah*.

Zaedun Na'im. (2017). Model pendekatan peningkatan mutu pendidikan agama islam. *Jurnal Evaluasi*, *1*(1), 100–118.

Sinaga, D. (2017). Analisa peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di kecamatan Balige kabupaten Toba Samosir (studi komparatif SMA negeri 1 Balige dan SMA negeri 2 Balige). *Sosiohumaniora*, *19*(2), 159–166. https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v19i2.12082

Nishimura, M. (2017). Community participation in school management in developing countries. *Oxford Research Encyclopedia of Education*.

Gunawan, I., & Benty, D. D. N. (2017). *Manajemen pendidikan (suatu pengantar praktik)*. Alfabeta.

Terzi, E. (2017). The implementation of total quality management (TQM) as a function of improving education. *Fascicle of Management and Technological Engineering*, *3*(December).

Pantjastuti, S. R., Haryanto, A., Suparlan, & Yudistira. (2008). *Komite sekolah: sejarah dan prospeknya di masa depan* (F. Novi & E. Marantika (eds.); Bambang Su). Hikayat Publising.

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005. (2006). Peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. In *Biro Hukum BPK* (Issue 1, pp. 1–95). Biro Hukum BPK.

Mustadi, A., Zubaidah, E., & Sumardi, S. (2016). Peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, *XXXV*(3), 312–321.

Amri, S. (2013). *Peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar dan menengah (dalam teori, konsep dan analisis)* (U. A. Kurniati (ed.)). PT. Prestasi Pustakarya.

Depdiknas, T. P. K. S. D. D. (2007). *Indikator kinerja komite sekolah*. Https://Dpjp.Wordpress.Com/2007/04/28/Indikator-Kinerja-Dewan-Pendidikan/.

Sunaengsih, C., & Dkk. (2017). *Buku ajar pengelolaan pendidikan* (A. Ahmad syahid (ed.)). UPI Sumedang Press.

Muwahid, S., & Soim. (2013). *Manajemen pendidikan Islam, strategi dasar menuju peningkatan mutu pendidikan Islam* (A. Purwawidodo (ed.); Agus Purwa). Penerbit Teras.

Winarsih, S. (2019). Kebijakan dan implementasi manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. *International Conference of Moslem Society*, *1*, 124–135. https://doi.org/10.24090/icms.2016.2409

Suti, M. (2011). Strategi peningkatan mutu era otonomi pendidikan. *Jurnal Medtek*, *3*(Oktober), 1–6.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. (2003). *Undang-undang republik Indonesia no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional* (Vol. 60, Issue 1, pp. 147–173).

Umam, M. K. (2020). Dinamisasi manajemen mutu persfektif pendidikan Islam. *Jurnal Al-Hikmah*, *8*, 61–74.

Kenna, J. L., & Russell III, W. B. (2018). The culture and history of standards-based educational reform and social studies in America. *Journal of Culture and Values in Education*, *1*(1), 26–49. https://doi.org/10.46303/jcve.01.01.3

Wibawa, B. (2017). *Manajemen pendidikan teknologi kejuruan dan vokasi* (B. S. Fatmawati (ed.); Bumi Aksar). Bumi Aksara.

Hasbullah, A., Wan Yusoff, W. Z., & Ismail, M. (2010). School committee performance using community based facility management (cbfm) in the education system of batubara district in Indonesia. *2010 2nd International Congress on Engineering Education: Transforming Engineering Education to Produce Quality Engineers, ICEED2010*, 234–239. https://doi.org/10.1109/ICEED.2010.5940798

Salahuddin, Akos, M., & Hermawan, A. (2018). Meningkatkan mutu pendidikan melalui sumber daya manusia dan sarana prasarana di Mtsn Banjar Selatan 2 Kota Banjarmasin. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 2(1), 1–13.

Hasbullah. (2006). *Otonomi pendidikan: kebijakan otonomi daerah dan implikasinya terhadap penyelenggaraan pendidikan*. RajaGrafindo Persada.

Khadijah, M., Bashayer, A., & Azrilah, A. (2016). Total quality management in saudi higher education. *International Journal of Computer Applications*, *135*(4), 06–12. https://doi.org/10.1108/09544789510103699

Febriana, L. (2019). Peranan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, *1.1*(2), 12.

Çoruk, A. (2018). School principals' opinions about public relations practices on schools. *International Journal of Progressive Education*, *14*(2), 136–147. https://doi.org/10.29329/ijpe.2018.139.10

Ivan Hanafi, M. M. (2015). Analisis implementasi kebijakan pendidikan: peran komite sekolah pada sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, *XXXIV*(1), 58–66.

Permendikbud. (2016). *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 28 tahun 2016 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah* (pp. 2013–2015).

TimPengembangDewanPendidikandanKomiteSekolah PP 17 Tahun 2010. (2016). *PP 17 Tahun 2010 panduan umum dewan pendidikan dan komite sekolah* (S. MPFdocumentsWebsiteIndonesia (ed.)). MPFdocuments Website Indonesia.

Kholis, N., Zamroni, & Sumarno. (2014). Mutu sekolah dan budaya partisipasi stakeholders (studi fenomenologi di sekolah konfesional MIN Tegalasri Wlingi Blitar). *Pembangunan Dan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, *2*, 130–142. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jppfa.v2i2.2639

Mulyono. (2017). *Manajemen administrasi & organisasi pendidikan* (Aziz Safa (ed.); Ar-Ruzz Media, Vol. 21). Ar-Ruzz Media.

Anas, S. (2012). *Pengantar statistik pendidikan, cet. 24*. PT. Raja Grafindo Persada.

Nana, S. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar* (Vol. 24). Remaja Rosdakarya.

Ermalinda, P. (2014). *Penelitian tindakan kelas:(classroom action. Research) panduan teoritis dan praktis*. Alfabeta.

Arifin, Z. (2013). *Evaluasi pembelajaran: prinsip, teknik, prosedur [learning evaluation: principles, techniques, and procedure]*. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Agung. (2016). Pengertian dokumentasi. *Journal Online*, *2*(1).

Wulan, A. R. (2007). Pengertian dan esensi konsep evaluasi, asesmen, tes, dan pengukuran. *Jurnal, FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.*, 1–13.

Zakky. (2018). Pengertian observasi menurut para ahli dan secara umum. *Www.Zonareferensi.Com*.

Sulbani, S. (2014). *Upaya peningkatan prestasi belajar IPA dengan pendekatan Discovery Learning pada siswa kelas IV Muhammadiyah, Nogosari Girimulyo Kulon Progo Yogjakarta*.

Purwaningsih, T. (2012). Peningkatan hasil belajar IPA melalui pendekatan Eksploratory Discovery pada siswa kelas IV SD Negeri Demakijo. *Eprints.Ums.Ac.Id*, 1–17.

Sukrianto, S. (2021). Peningkatan hasil belajar IPA materi suhu dan kalor dengan media audio visual pada siswa kelas V SDN 4 Sumberdadi Kecamatan Trenggalek semester 2 tahun pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, *5*(2). https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v5i2.340

Sulistyorini, S. (2007). Pembelajaran ilmu pengetahuan alam di sekolah dasar. *Unnes: Tiara Wacana.*

Nugroho, I. (2016). Positivisme auguste comte: analisa epistemologis dan nilai etisnya terhadap sains. In *CAKRAWALA: Vol. XI* (Issue 2). http://sutikmatic.blogspot.com/2010/10/makalah-positivme-august-comte.html

Putra, S. R. (2013). *Desain belajar mengajar kreatif berbasis sains*. Diva Press.

Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.

Aina Mulyana. (2020). *Pengertian hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Ainamulyana.Blogspot.Com.

Sulatri, Imran, & Firmansyah, A. (2016). pengertian hasil belajar siswa. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas V Sdn 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya*, *3*.

Muhammad, T. . & A. M. (2011). Belajar dan pembelajaran. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.*

Jihad, A. & H. A. (2013). *Evaluasi kegiatan belajar mengajar*. Multi Pressindo.

Cahyo, A. N. (2013). *Panduan aplikasi teori-teori belajar mengajar* (Diva Press, Vol. 21). Diva Press.

Suryosubroto. B. (2009). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Rineka Cipta,.

Amin, A. F. (2015). Metode dan model pembelajaran agama Islam. *IAIN Bengkulu: Vanda Marcon*.

Maharani, B. Y., & Hardini, A. T. A. (2017). Penerapan model pembelajaran discovery learning berbantuan benda konkret untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *E-Jurnalmitrapendidikan*, *1*(5).

Suryanta, Ida, A. (2014). Pengaruh model pembelajaran scramble berbantuan media gambar animasi terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Gugus Yos Sudarso Denpasar. *E-Jurnal.Undiksha*, *2*(1).

Istanti, A. W., & Triwidjaja, H. A. (2014). Penerapan model pembelajaran picture and picture pada pembelajaran IPA anak tunagrahita SDLB. In *Universitas Negeri Malang* (Vol. 1, Issue 2).

Citrasmi, N. W., Wirya, I. N., & Tegeh, I. (2016). Pengaruh model pembelajaran scramble berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPA di SD. *Universitas Pendidikan Ganesha*, *Vol: 4 No:*(1).

Ariyanto, M., Fkip, P., Kristen, U., & Wacana, S. (2016). *Peningkatan hasil belajar ipa materi kenampakan rupa bumi menggunakan model scramble*. *3*(2), 134–140.

Mete, Y.-. (2021). Penerapan metode discovery dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas IV SDN Ende 12 kecamatan Ende Utara kabupaten Ende. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, *5*(4). https://doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8333

Wahyuni, N. P. (2021). Penerapan pembelajaran berbasis stem untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik. *Journal of Education Action Research*, *5*(1). https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.31554

Sri, W., Murniati, & Djailani. (2015). Strategi komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Lhoknga. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, *10*(2), 12–21.

Septiana, D. N., Desi, I. B., & Kusumaningrum, E. (2018). Pelibatan komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. *JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, *1*. http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/

Pasaribu, M. (2018). Peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di smp berbasis pesantren pondok pesantren pancasila kota bengkulu. *Ejournal.Iainbengkulu*, 54–61. https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/download/1841/1551

Murwati, W. (2013). Peningkatan keaktifan belajar ipa melalui penerapan pendekatan eksploratory discovery pada siswa kelas IV. C SDIT Nur Rohman Slogohimo Wonogiri Tahun 2012-2013. *Eprints.Ums.Ac.Id*, 1–13.

Tarigan, A. B. (2018). Meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA tema 6 sub tema 1 materi suhu dan kalor di kelas V SD negeri 040507 Munte tahun pelajaran 2020-2021. *(Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).*

Herliani, W. (2018). Upaya meningkatkan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran discovery learning pada materi berbusana sesuai syariat Islam. *E-Proceedings.Iain-Palangkaraya.Ac.Id*, *1*(1).

Abdullah, R. S. (2014). *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013: Vol. 23 cm* (Ridwan Abdullah Sani).

Setyawati, E., Negeri, S., Atap, S., Malang, M., Perumahan, J., Bukit, V., & Malang, T. (2018). Upaya peningkatan hasil belajar ipa melalui model pembelajaran discovery learning pada peserta didik. *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, *3*(1).

Asmawati, N. &. (2014). *Meningkatkan hasil belajar konsep energi panas melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing variasi model student teams achievement divisions (stad) pada siswa kelas IV SDN Teluk dalam 3 Banjarmasin*.

TENTANG PENULIS

Febiyana Anggraini memiliki hobbi berkuda dan memanah. Apalagi saat libur, untuk menghilangkan penat selama satu minggu penuh beraktivitas serta untuk menyehatkan badan. Penulis adalah putri pertama di keluarganya yang sangat ingin menjadi wanita mandiri, sukses serta teladan yang baik untuk kedua adiknya. Buku ini adalah buku pertama yang disusun oleh penulis dan ke-4 sahabatnya. Penulis berharap buku ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan juga penulis sendiri untuk dapat lebih banyak lagi karya buku yang dihasilkan. Pembaca dapat menghubungi penulis melalui akun sosial media
dibawah ini.

E-mail: febiyana2202@gmail.com
Instagram: febiyanaanggrain

Hida Ma`rifatuz Zakiyah Penulis yang memiliki hobbi membaca sedari kecil merasa bangga karena akhirnya penulis dapat menulis karya bersama para sahabatnya. Penulis yang merupakan putri pertama di keluarganya ingin mewujudkan cita-citanya sebagai wanita yang mandiri, sukses dan berharap dapat bermanfaat bagi keluarganya dan orang lain. Buku ini adalah buku pertama yang disusun oleh penulis dan ke-4 sahabatnya. Penulis berharap buku ini dapat menjadi manfaat dan memberikan ilmu bagi pembacanya dan semoga dapat lebih banyak lagi karya buku yang dihasilkan. Pembaca dapat menghubungi penulis melalui akun sosial media dibawah ini.

E-mail: hidamarifatuz@gmail.com
Instagram: hida.mzzz

Hikmatul Mukaromah Penulis yang memiliki hobi menulis merasa bangga karena akhirnya penulis dapat menulis karya bersama para sahabatnya. Warna hijau soft adalah warna kesukaan nya karena baginya warna hijau soft itu bermakna ketenangan dan keindahan. Baginya organisasi adalah sebuah wadah untuk mengubah mental dan fikiran terhadap proses kehidupan dan khususnya dapat menghidupkan seluruh elemen yang ada didalam instansi. Maka dari itu penulis memiliki harapan yang sangat tinggi terhadap proses hidup dan akhiratnya kelak, penulis sangat berharap dirinya dapat bermanfaat bagi keluarganya dan orang di sekitarnya. Buku ini adalah buku pertama yang disusun oleh penulis dan ke-4 sahabatnya. Penulis berharap buku ini dapat menjadi manfaat dan memberikan ilmu bagi pembacanya dan semoga dapat lebih banyak lagi karya buku yang dihasilkan. Pembaca dapat menghubungi penulis melalui akun sosial media dibawah ini.

E-mail: hikmatulmukaromah0072@gmail.com
Instagram: hkmh_r09

Mutiara Ayu Lestari Penulis adalah putri kedua di keluarganya yang ingin mewujudkan cita-citanya sebagai wanita mandiri dan sukses di keluarganya tanpa bergantung pada orang lain. Buku ini adalah buku pertama yang disusun oleh penulis dan ke-4 sahabatnya. Penulis berharap buku ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan juga penulis sendiri untuk dapat lebih banyak lagi karya buku yang dihasilkan. Pembaca dapat menghubungi penulis melalui akun sosial media dibawah ini.

E-mail: ayum2477@gmail.com
Instagram: mtrayuuuuul
Twitter : Oohwwaee

Titi Hafniati Penulis yang memiliki nama pena Kitty mencintai semua yang berwarna pink karena menurutnya Pink melambangkan cantik dan indah seperti cita-cita masa depannya. Penulis adalah putri satu-satunya di keluarganya tetapi sangat berambisi untuk menjadi wanita mandiri dan sukses. Buku ini adalah buku pertama yang disusun oleh penulis dan ke-4 sahabatnya. Penulis berharap buku ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan juga penulis sendiri untuk dapat lebih banyak lagi karya buku yang dihasilkan. Pembaca dapat menghubungi penulis melalui akun sosial media dibawah ini.

E-mail: titihafniati2003@gmail.com
Instagram: titi_hafniati05
Twitter: Thafniati05
Tiktok: @titi_hafniati